

**PENGUNAAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
SISWA KELAS 4 DI MI NEGERI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S. Pd.)**

Oleh:
YUNITA SURYANDARI
NIM. 1323310032

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

**PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
SISWA KELAS 4 DI MI NEGERI PURWOKERTO
YUNITA SURYANDARI
1323310032**

ABSTRAK

Pada hakikatnya sumber belajar merupakan segala sesuatu baik berupa pesan, benda, data, fakta, ide, orang, alat, teknik, lingkungan dan lain sebagainya yang dimanfaatkan serta diciptakan oleh guru secara sengaja untuk bisa menimbulkan proses belajar siswa secara individu dan memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada itulah yang disebut dengan sumber belajar.

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang saling terkait sehingga lebih bermakna yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran dengan harapan siswa mampu memperoleh ilmu pengetahuan secara utuh.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimanakah Penggunaan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 4 di Mi Negeri Purwokerto, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan Model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkahnya berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik siswa kelas 4 di MI Negeri Purwokerto memperhatikan aspek tujuan, karakteristik siswa, kelebihan, keterbatasan, keefektifan serta pembiayaan baik dari pihak sekolah maupun siswa sehingga pembelajarannya lebih efektif dan efisien. Sumber belajar yang digunakan juga memiliki nilai moral dan kaya akan norma sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran nilai.

Kata Kunci: Sumber belajar, tematik integratif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah1	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. Penggunaan Sumber Belajar	16
1. Pengertian Sumber belajar	16
2. Karakteristik dan klasifikasi sumber belajar	17
3. Fungsi sumber belajar.....	22

4. Manfaat sumber belajar	25
5. Pemanfaatan sumber belajar	27
6. Kriteria pemilihan sumber belajar	34
B. Pembelajaran Tematik	38
1. Pengertian pembelajaran tematik	38
2. Landasan-landasan pembelajaran tematik	40
3. Karakteristik pembelajaran tematik	44
4. Prinsip dasar pembelajaran tematik	47
5. Manfaat pembelajaran tematik	51
6. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik	54
7. Prosedur pelaksanaan pembelajaran tematik	59
C. Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Tematik	64
1. Karakteristik sumber belajar dalam pembelajaran Tematik	64
2. Analisis sumber belajar dalam pembelajaran tematik	65
3. Menentukan sumber belajar dalam pembelajaran tematik	67

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	70
B. Lokasi Penelitian	71
C. Sumber Data	71
D. Objek Penelitian	74
E. Teknik Pengumpulan Data	75

F. Teknik Analisis Data.....	76
G. Teknik Analisis Keabsahan Data	78

BAB VI PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum MIN Purwokerto.....	82
B. Penyajian Data.....	91
C. Analisis Data	113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	126
C. Kata Penutup	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapa pun, terutama (sebagai tanggung jawab) Negara. Sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya peradaban manusia. Dalam hal inilah, letak pendidikan dalam masyarakat sebenarnya mengikuti perkembangan corak sejarah manusia. Tidak heran jika R.S. Peters dalam bukunya *The Philosophy of Education* yang dikutip oleh Nurani Soyomukti menyatakan bahwa pada hakikatnya pendidikan tidak mengenal akhir karena kualitas kehidupan manusia terus meningkat.¹

Fenomena pendidikan di sekolah jika dikatakan secara jujur tidak lebih baik dari proses pendidikan di masyarakat. Aneka kekurangan pendidikan di masyarakat umumnya justru lebih dipengaruhi oleh kekurangan pendidikan di sekolah, mengingat potret pendidikan pada suatu masyarakat antara lain juga merujuk pada potret pendidikan sekolah yang dimiliki di sekolah.²

Dewasa ini masyarakat semakin menyadari bahwa proses pembelajaran pada khususnya pendidikan pada umumnya tidak berakhir pada lembaga pendidikan, tetapi berlangsung sepanjang hayat. Kebutuhan akan belajar secara terus menerus semakin mendesak karena perubahan dan tantangan hidup berkembang sangat dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni

¹ Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm.22

² Arif Rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: LaskBang Mediatama, 2011), hlm. 14

yang sulit dapat diprediksi. Oleh karena itu, masyarakat mengharapkan lembaga pendidikan dapat membekali peserta didiknya dengan keterampilan belajar sehingga mereka mengetahui apa yang perlu dipelajari, bagaimana mempelajarinya, di mana dan kapan harus mempelajarinya.

Dalam hal ini pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Menurut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik yang dikutip oleh Suryosubroto menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Di samping itu, pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar.³

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang saling terkait sehingga lebih bermakna. Pengajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum. Materi yang dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, pengetahuan awal. Materi pelajaran yang dipadukan tidak perlu

³ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), hlm.133

dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.⁴

Selain itu pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya dijadikan sebagai objek, tapi dituntut aktif untuk terlibat langsung di lapangan. Keterlibatan aktif akan membuat siswa memperoleh pengalaman langsung yang luas dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.⁵ Jadi dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Dalam memberikan keterampilan belajar, lembaga pendidikan perlu menyediakan, mengembangkan serta memanfaatkan aneka sumber belajar mulai dari yang paling sederhana sampai yang berbasis teknologi maju serta memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya. Pengenalan, pengembangan, dan pemanfaatan aneka sumber belajar melatih peserta didik dan masyarakat cekatan memperoleh dan memilih informasi yang mereka perlukan untuk meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan berbagai masalah.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan, sikap,

⁴Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Kencana Prenada group,2011), hlm. 154

⁵Rudi Hartono, *Ragam Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 166

keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar memberikan pengalaman belajar dan tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar dengan baik.⁶ Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi terambil dari berbagai sumber. Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali dan terdapat dimana-mana. Udin Saripudin dan Winataputra dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa Zain mengelompokkan sumber-sumber belajar menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru dalam memperkaya wawasan anak didik.⁷

Dalam perkembangan/kemajuan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah keseluruh penjuru dunia dan telah dimanfaatkan oleh berbagai Negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pendidikan/pembelajaran. Peranan internet di sini dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar, karena internet merupakan sumber data utama dan pengetahuan.⁸

Kemudian yang menjadi karakter sumber belajar tematik yaitu segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa

⁶ B.P. Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Depok: Raja Grafindo, 2014), hlm. 18

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswa Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 122-123

⁸ Rusman, Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 279-281

menimbulkan proses belajar yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan juga untuk hidup bersama (*learning to life together*), serta holistik dan autentik. Maka dapat disimpulkan sumber belajar tematik yaitu sumber belajar yang mampu menstimulasi siswa agar aktif dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*) serta mampu menyuguhkan pengetahuan yang holistik (tematik), kemudian memberikan pengalaman langsung (*direct experience*) kepada siswa. Dan biasanya yang menjadi sumber belajar diantaranya ada pesan (*message*), manusia (*people*), Bahan (*Materials*), peralatan (*hardware*), teknik/metode (*technique*), lingkungan (*setting*).⁹

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungan. Pertama, siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Kedua, lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga dan lingkungan.¹⁰ Jadi dapat disimpulkan dari

⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Jakarta: KENCANA,2014), hlm. 124-127

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: KENCANA,2013), hlm.12

uraian diatas bahwa sumber belajar merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka dari itu penerapan dan pengembangan sumber belajar yang digunakan perlu diperhatikan oleh pengajar agar tujuan dari pembelajaranpun dapat tercapai.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sumber belajar dalam pembelajaran tematik terhadap para siswanya dengan baik. Keberhasilannya dalam penggunaan sumber belajar yang baik itu dibuktikan dengan keaktifan siswanya, diskusi yang berjalan dengan baik, dan penilaian sikap yang bisa terlihat ketika sumber belajar tersebut digunakan oleh guru serta tanggapan dari siswa nampak antusias dalam proses pembelajaran.

Dalam hal ini setelah penulis melakukan observasi pendahuluan dan wawancara pada tanggal 29 November 2016 dengan guru kelas 4 MI Negeri Purwokerto bernama Sulistio Nurhayati S.Ag diperoleh informasi bahwa: sumber belajar yang diterapkan pada kelas 4 dalam pembelajaran tematik menurut beliau yakni alam, buku tematik terpadu pegangan guru dan siswa, pemanfaatan internet dalam memperoleh pengetahuan, perpustakaan, orang sebagai narasumber, lingkungan, serta orang tua menurut guru kelas 4 yang lain dan pada dasarnya dalam pembelajaran tematik sendiri menurut beliau berbagai macam sumber belajar itu bisa diterapkan guna memicu keaktifan dari siswa itu sendiri jadi guru tidak monoton dalam menggunakan sumber belajar dan kelima indra siswa dapat digunakan dengan baik seperti melihat, mendengar, mencium, meraba, merasa.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan siswa kelas 4 yang bernama Rona Nadia Yuswono dan beberapa siswa lain terkait penerapan sumber

belajar yang diterapkan oleh guru, peneliti memperoleh informasi bahwa guru menerapkan berbagai sumber belajar untuk membantu kelancaran dan keberhasilan dalam pembelajarannya setiap sumber belajarpun disesuaikan dengan materi dan situasi kondisinya sehingga pembelajarannya lebih efektif dan efisien. Dengan penggunaan sumber belajar tersebut juga para siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan jika dalam berdiskusi pun kelas lebih hidup.¹¹

Penggunaan sumber belajar di MI Negeri Purwokerto memiliki keunggulan tersendiri jika dibandingkan dengan lembaga formal sederajat disekitarnya khususnya pada kelas 4 yang menjadi fokus penelitian yang dilakukan. Keunggulaannya ini terletak pada penggunaan sumber-sumber belajar yang lebih konkrit dan variatif sehingga para siswa pun dapat memperoleh informasi atau pengetahuan yang lebih nyata dan utuh khususnya dalam penggunaan sumber belajar kelas 4 yang lebih menekankan pada nilai praktis sehingga dapat terlihat perubahan pada diri siswa. Dengan berbagai cara guru dalam mengkolaborasi sumber belajar yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan oleh guru dan dari situ siswa juga bisa berperan aktif baik dalam berpendapat, mempresentasikan dari hasil yang telah diperoleh sehingga guru mampu menilai juga kemampuan dari siswa itu sendiri dan siswa dapat menikmati suasana dalam pembelajaran.¹²

Mengingat pentingnya sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik untuk mencapai hasil belajar secara optimal dalam

¹¹ Hasil wawancara dengan Rona Nadia Yuswono dkk, pada tanggal 17 Desember 2016. Pukul 10,49 WIB

¹² Hasil wawancara dengan guru kelas 4 di MI Negeri Purwokerto pada hari Selasa, 29 November 2016 pukul 10.00

pembelajaran yang berlangsung sehingga penulis memilih judul “Penggunaan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik Siswa kelas 4 di MI Negeri Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengertian judul yang dimaksud dalam skripsi ini, serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran pengertian judul, maka penulis memberikan batasan-batasan pada beberapa istilah yang mendukung judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Sumber Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kata sumber diartikan sebagai tempat keluar dan asal sesuatu. Jadi sumber pembelajaran dapat diartikan sebagai asal bahan yang dipikirkan, dibicarakan, dibahas, dan diujikan dalam kegiatan belajar peserta didik.¹³

Menurut Edgar Dale, 1969 yang dikutip dalam bukunya B.P. Sitepu menyatakan bahwa sumber belajar merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar. Sejalan dengan makna sumber belajar dalam *Dictionary of Instructional Technology* (1986), sumber belajar adalah “*Any resources (people, instructional materials, instructional hardwares, ect) which may be used by a learner to bring about or facilitate learning.*” Rumusan ini menunjukkan sumber belajar mencakup apa saja termasuk orang, bahan pembelajaran,

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm 129

perangkat keras pembelajaran dan lain-lain yang dapat dipergunakan oleh pembelajar untuk memudahkannya dalam belajar.¹⁴

Jadi sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar (*output*) namun juga dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya.¹⁵

2. Pembelajaran Tematik

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran yang saling terkait sehingga lebih bermakna. Pengajaran tematik tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum. Materi yang dipadukan dalam satu tema perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat, kemampuan, kebutuhan, pengetahuan awal. Materi pelajaran yang dipadukan tidak perlu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.¹⁶

Istilah model pembelajaran terpadu sebagai konsep sering dipersamakan dengan *integrated teaching and learning*, *integrated curriculum approach*, *a coherent curriculum approach*. Jadi berdasarkan

¹⁴ B.P. Sitepu, *Pengembangan Sumber...*, hlm. 18-19

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2008), hlm. 228

¹⁶ Trianto, *Desain Pengembangan...*, hlm. 154.

istilah tersebut, maka pembelajaran terpadu pada dasarnya lahir salah satunya dari pola pendekatan kurikulum yang terpadu (*integrated curriculum approach*).¹⁷

Dari penegasan istilah-istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa yang penulis maksud dengan penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik siswa kelas 4 di MI Negeri Purwokerto adalah penelitian tentang penggunaan sumber belajar apa saja dalam pembelajaran tematik yang digunakan pada siswa kelas 4 di MI Negeri Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai kajian penelitian, yaitu : “Bagaimana penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik siswa kelas 4 di MI Negeri Purwokerto ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik siswa kelas 4 di MI Negeri Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pendidikan, khususnya mengenai penggunaan sumber

¹⁷ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta:Prenada Media Group,2011), hlm. 147-148

belajar dalam pembelajaran tematik dalam penelitian saya “Penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik siswa kelas 4 di MI Negeri Purwokerto.”

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan gambaran bagi peneliti pribadi mengenai penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik di MI Negeri Purwokerto.
- 2) Memberikan pemahaman kepada peneliti dan pembaca mengenai bagaimana penggunaan belajar dalam pembelajaran tematik di MI Negeri Purwokerto.
- 3) Sebagai informasi ilmiah, bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak MI Negeri Purwokerto
- 4) Sebagai masukan dan informasi baru bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) khususnya bagi Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto yang berupa hasil penelitian ilmiah dan guna menambah khazanah perpustakaan serta menjadikan bahan referensi bagi penelitian-penelitian ilmiah selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan tinjauan pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu, kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian.

Dalam skripsi yang disusun oleh Ulfatun Mukaromah, yang berjudul “Pengembangan Sumber Belajar Fiqih di MA Minat Kesugihan Cilacap” dalam skripsi ini terdapat kesamaan dengan skripsi yang disusun oleh penulis yaitu terdapat pada tema besar penelitian yaitu tentang sumber belajar fiqih, dan yang membedakan dengan penelitian penulis yaitu adanya penekanan pada segi penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik.¹⁸

Dalam skripsi yang disusun oleh Agustina Kusumawati, yang berjudul “Pengembangan Buku Fiksi Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tematik Untuk Peserta Didik Kelas IV MI/SD” dalam skripsi yang ditulis terdapat kesamaan dengan skripsi penulis yaitu tentang penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik dan yang membedakan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu mengenai objek sumber belajar yang digunakan dan mengenai penggunaan sumber belajar yang dilakukan di penelitian yang diamati oleh peneliti.¹⁹

Dalam skripsi yang ditulis oleh Rizka Fitriyaningsih, yang berjudul “Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar MAN Wlingi Blitar” dalam skripsi tersebut terdapat kesamaan dalam hal penelitian mengenai sumber belajar dan yang membedakan dengan

¹⁸ Ulfatun Mukaromah, yang berjudul “*Pengembangan Sumber Belajar Fiqih di MA Minat Kesugihan Cilacap*”. Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

¹⁹ Agustina Kusumawati, yang berjudul “*Pengembangan Buku fiksi sebagai sumber belajar pada pembelajaran tematik untuk peserta didik kelas IV MI/SD*”. Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

skripsi yang ditulis oleh peneliti yakni fokusnya pada penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik.²⁰

Sedangkan dalam penelitian penulis, yang menjadi fokus penelitian penulis adalah bagaimana penggunaan sumber belajar yang dilakukan dalam pembelajaran tematik

Dari keterangan di atas jelas sudah bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki spesifikasi yang berbeda dibandingkan penelitian yang lainnya. Karya ini bisa jadi merupakan bentuk kelanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Di dalam sistematika penelitian skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini.

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas yang meliputi, Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Nota Dinas Pembimbing, Halaman pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Kemudian pada skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub-sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I merupakan landasan normatif penelitian yang merupakan jaminan penelitian dapat dilaksanakan secara objektif yang di dalamnya berisi Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional,

²⁰ Rizka Fitrianiingsih, yang berjudul "*Pemanfaatan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MAN Wlingi Blitar*". Skripsi. (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016

Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Merupakan landasan objektif, yang di dalamnya akan dipaparkan variabel-variabel dan konstruk (teori) penelitian. Konstruk (teori) penelitian berfungsi sebagai landasan penyusunan instrumen penelitian, dan juga berfungsi untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan.

Adapun susunan dari bab ini adalah tentang landasan teori dari penelitian yang dilakukan, pada sub bab pertama dalam bab ini meliputi: pengertian sumber belajar, karakteristik dan klasifikasi sumber belajar, fungsi sumber belajar, manfaat sumber belajar, pemanfaatan sumber belajar, kriteria pemilihan sumber belajar. Pada sub kedua, pengertian pembelajaran tematik, landasan-landasan pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, prinsip dasar pembelajaran tematik, manfaat pembelajaran tematik, kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik, prosedur pelaksanaan pembelajaran tematik. Pada sub ketiga, mengenai karakteristik sumber belajar dalam pembelajaran tematik, analisis sumber belajar dalam pembelajaran tematik, menentukan sumber belajar dalam pembelajaran tematik.

BAB III Berisi tentang Metode Penelitian, yang terdiri dari: Jenis Penelitian, Sumber Data, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi pembahasan tentang hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisis data. Sub bab pertama menjelaskan gambaran umum tentang MI Negeri Purwokerto. Sub kedua pada bab ini berupa penggunaan

sumber belajar dalam pembelajaran tematik siswa kelas 4 di MI Negeri Purwokerto. Sub bab ketiga adalah analisis data tentang macam-macam sumber belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas 4 di MI Negeri Purwokerto.

BAB V meliputi tentang Kesimpulan dan Saran-saran, Kata Penutup, Daftar Pustaka. Bagian akhir skripsi meliputi, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai data yang diperoleh setelah melakukan penelitian di MI Negeri Purwokerto, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam Penggunaan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 4 di MI Negeri Purwokerto jenis sumber belajar yang digunakan berupa: pesan (*message*), orang (*People*), bahan (*Materiaials*), alat (*Device*), teknik/metode (*Technique*), latar (*Setting*).

Dalam penggunaan sumber belajar pemilihannya memperhatikan tujuan, karakteristik siswa, kelebihan, keterbatasan, keefektifan, serta pembiayaan berdasarkan kemampuan baik dari pihak sekolah maupun siswa sehingga efektif dan efisien. Sumber belajar yang digunakan juga memiliki nilai, moral, dan kaya akan norma sesuai dengan kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran nilai.

Pada tahapan penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran tematik kelas 4 khususnya, diantaranya:

1. Tahap perencanaan

Dalam tahapan ini guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi identitas RPP, materi yang akan diajarkan, metode yang digunakan, sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan, menentukan

langkah-langkah pembelajaran, kemudian teknik evaluasinya yang digunakan.

2. Tahapan pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran biasa diawali dengan kegiatan pagi berupa pembacaan asmaul husna bersama, dilanjutkan dengan hafalan juz'amma sesuai target kelas 4 dan diselingi dengan do'a harian kemudian setoran. Setelah selesai masuk pada kegiatan inti yaitu pembelajaran tematik dengan penggunaan berbagai sumber belajar yang dipakai ketika pembelajaran berlangsung disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, dan kegiatan penutup berupa kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, kemudian merefleksinya setelah itu ditutup dengan do'a.

3. Evaluasi

Untuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tematik yaitu penilaian autentik berupa penilaian proyek, penilaian kinerja, penilaian portofolio, dan penilaian tertulis itu semua bentuk-bentuk penilaian yang digunakan oleh para guru sesuai dengan ketentuan penilaian dalam pembelajaran tematik.

B. Saran

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan kemudian menganalisis sampai mengambil kesimpulan mengenai penggunaan sumber belajar dalam pembelajaran Tematik Siswa kelas 4 di MI Negeri Purwokerto, penulis mengajukan saran-saran diantaranya:

1. Untuk pihak madrasah, perlu meningkatkan dalam pengelolaan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran, baik dari perencanaan, pengadaan, dan perawatan terhadap sumber belajar dengan memperhatikan aspek-aspek yang diperlukan dalam memilih sumber belajar sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai dengan maksimal.
2. Perlunya penataan koleksi buku yang lebih tertata dan penambahan koleksi buku bacaan dengan memperhatikan kondisi gedung yang terpisah menjadi tiga gedung perlu mengaturnya bagaimana mengatasi hal tersebut agar para siswa bisa menikmati layanan perpustakaan yang baik.
3. Kepala sekolah senantiasa memberi motivasi terhadap para guru agar selalu meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran serta dalam penggunaan sumber belajar agar lebih variatif sehingga para siswa lebih bersemangat dan lebih paham dalam pembelajaran dan untuk gurupun merasa diringankan dalam penyampaian materi terhadap siswa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat pertolongan serta hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada utusan Allah yang mulia Nabi Muhammad SAW karena melalui beliau kita mengenal agama yang *rahmatan lil 'alamin*,

semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapat syafaatnya kelak di yaumul qiyamah. Aamiin..

Tak lupa penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah rela dan bersedia untuk membantu dan mendukung penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan berbagai keterbatasan serta kemampuan dan pengetahuan penulis dalam landasan teori, pembahasan penelitian, analisis dan tata penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Maka dari itu mohon maaf atas segala kekurangan dan penulis selalu mengaharap kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas pemikiran demi kemanfaatan bagi pembaca khususnya.

Dengan mengharap ridha Allah SWT dengan berbagai keterbatasan yang ada, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi dan semoga karya ini tercatat sebagai amal dalam menuntut ilmu.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Jif Khoiru. dan Amri, Sofan. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 355-357.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan metode dan paradigma baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar (Landasan dan Konsep Implementasi)*. Bandung: Alvabeta.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. dan Zain, Aswa. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Majid, Abdul. dan Rochman, Chaerul. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muflihini, Muh. Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: Gema Nusa.

- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Buku Litera
- Patton, Michael Quinn. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: KENCANA.
- Rachmawati, Tutik. dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta:Gava Media.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman, Arif. 2011. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan* . Yogyakarta: LaskBang Mediatama.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusman. Dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- SB, Mamat. Munir, Abdul dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Departemen RI.
- Sitepu, B.P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Depok: Raja Grafindo.
- Soyomukti, Nurani. 2015. *Teori-teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. dan Rivai, Ahmad. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama dengan Sains*. Yogyakarta: STAIN Press.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA, 2013.

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada group.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA



IAIN PURWOKERTO